

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan alat bantu utama dalam proses komunikasi massa. Disebut sebagai perantara dalam penyampaian pesan ke khalayak. Pada dasarnya media massa diketahui terbagi menjadi dua bagian yakni media cetak dan elektronik.

Walaupun demikian, keduanya tetap memiliki fungsi yang sama. Fungsi utama menyiarkan informasi, sebab ada kebutuhan masyarakat yang dipenuhi dalam informasi berbagai hal yang terjadi di dunia. Fungsi kedua, mendidik oleh karenanya media massa menyajikan pesan-pesan atau tulisan mengandung pengetahuan, secara bersamaan juga dapat dijadikan media pendidik massa. Selanjutnya, menghibur dalam fungsinya untuk menyajikan rubrik atau program yang bersifat hiburan. Keempat memengaruhi, dalam tatanan kehidupan masyarakat pers memegang peranan penting.

Pers bisa jadi kontrol sosial secara leluasa serta bertanggung jawab. Bisa mempengaruhi proses pembuatan etika sosial, mekanisme interaksi serta apalagi proses pengambilan keputusan yang jujur kebenaran jurnalistik, mempunyai arti yang khusus, ialah suatu proses penuh ketertiban buat menciptakan, menyambung, serta melaksanakan verifikasi terhadap bermacam kenyataan yang jadi bahan pokok suatu kabar. Untuk mencapainya, maka seorang jurnalis harus mengumpulkan fakta peristiwa atau pernyataan, serta memverifikasi dan validasi pada sumber-sumber yang dapat dipercaya,

memastikan akurasi mengenai proses peristiwa, juga merangkum sudut pandang yang majemuk..

Semenjak kemunculannya, teknologi dan jurnalisme tidak dapat terpisahkan, karena seiring dengan ditemukannya mesin cetak jurnalisme dan media cetak hadir. Kemudian muncullah media penyiaran setelah ditemukannya radio dan televisi. Munculnya teknologi baru yang disebut internet membuat jurnalisme lebih berwarna.

Kemajuan zaman yang pesat membuat kalangan masyarakat umum dalam mencari informasi menggunakan internet atau media online meningkat. Dikarenakan media online memiliki keunggulan dalam penyajian informasi atau berita dalam skala besar secara cepat, praktis dan fleksibel serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Internet sudah mengganti roda kehidupan tiap hari, sikap user teknologi serta bermacam konsep dan sistem bisnis, pemerintahan, pembelajaran, ikatan sosial tidak terkecuali, jurnalistik (Oetomo 200:-2).

Jurnalisme online dan jurnalisme cetak memiliki sedikit perbedaan, banyak berita di media online hanya dipublikasikan potongan – potongan berita dari versi cetaknya, khususnya mereka yang berafiliasi dengan media cetak. Hal ini juga terjadi pada situs online media penyiaran, berita yang ditampilkan di televisi secara visual ditampilkan juga dalam bentuk teks di media online. Keberadaan media online mempengaruhi media cetak maupun media elektronik yang pertama kali muncul.

Arus perkembangan media online di Indonesia semakin deras saat ini. Dewan Pers mencatat, dari sekitar 47 ribu media di Indonesia, lebih dari 44

ribunya merupakan media online. Seiring tutupnya banyak media cetak karena biaya operasionalnya yang tinggi, maka media online yang awalnya hanya menjadi supporting system keberadaan media di era digital, saat ini justru menjadi yang utama dalam menyebarkan informasi ke khalayak.

Banyak media online yang tidak mengindahkan kaidah jurnalistik dalam menyampaikan informasi ke khalayak. Komunikator media online pun banyak yang tidak kredibel. Sejumlah media online bahkan tidak diketahui visi misi medianya secara jelas. Pun kepemilikan media online sering tidak terpublikasikan. Bahkan media online yang kurang memperhatikan pada prinsip sembilan element jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rushell . Prinsip sembilan element jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rushell merupakan(1) kewajiban awal jurnalisme merupakan pada kebenaran,(2) Loyalitas awal jurnalisme kepada masyarakat,(3) Intisari jurnalisme merupakan disiplin serta verifikasi,(4) Para praktisinya wajib melindungi independensi terhadap sumber kabar,(5) Jurnalisme wajib berlaku bagaikan pemantau kekuasaan,(6) Jurnalisme wajib sediakan forum publik buat kritik ataupun sokongan masyarakat,(7) Jurnalisme wajib berupaya membuat perihal yang berarti menarik serta relevan,(8) Jurnalisme wajib melindungi supaya kabar komprehensif serta sepadan,(9) Para praktisinya wajib diperbolehkan menjajaki nurani mereka.

Salah satu media online yang sedang berkembang adalah kanalindonesia.com. Kanal media online ini sudah berbadan hukum melalui keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-0002504.AH.0.0.Tahun 2020. Dipimpin oleh W. Arso. Dh., kanalindonesia.com terus melebarkan sayap dengan menyajikan berita

berbagai daerah, nasional bahkan internasional. Pada satu sisi, orang lebih cenderung membaca berita yang heboh dengan judul yang dimodifikasi sekian rupa agar orang tertarik. Disisi lain, kanalindonesia.com yang sedang mengembangkan sayapnya butuh viewers yang lebih agar banyak iklan yang masuk, sehingga kanalindonesia.com nya dapat terus bertahan hidup ditengah persaingan informasi yang sangat deras.

Hal ini menjadi dilema bagi apakah kanalindonesia.com apakah sudah menerapkan prinsip sembilan element jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rushell. Hal ini tentu butuh kejelian dan kepiawaian jajaran redaktur agar kanalindonesia.com terus dapat berkembang dengan tetap mempertahankan kaidah prinsip sembilan element jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rushell dengan terus mendapatkan banyak viewers.

Selain itu, masih banyak wartawan baru di kanalindonesia.com yang belum tahu tentang sembilan prinsip jurnalisme. Hal ini diketahui pada wawancara awal dengan wartawan baru, masih ada beberapa wartawan yang baru tahu tentang sembilan prinsip jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rushell. Kurangnya literasi dari beberapa wartawan ini tentu akan berakibat pada kualitas berita yang disajikan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan judul penelitian “Profesionalisme Wartawan Kanalindonesia.com (Penerapan Prinsip Sembilan Element Jurnalisme Bill Kovach Dan Tom Rushell Pada Jurnalis Kanalindonesia.com).

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran?
2. Bagaimana pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip loyalitas pertama jurnalisme kepada warga?
3. Bagaimana pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip intisari jurnalisme adalah disiplin dan verifikasi?
4. Bagaimana pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip para praktisinya harus menjaga independensi terhadap sumber berita?
5. Bagaimana pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip jurnalisme harus berlaku sebagai pemantau kekuasaan?
6. Bagaimana pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip jurnalisme harus menyediakan forum publik untuk kritik maupun dukungan warga?
7. Bagaimana pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip jurnalisme harus berupaya membuat hal yang penting menarik dan relevan?
8. Bagaimana pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip jurnalisme harus menjaga agar berita komprehensif dan proporsional?
9. Bagaimana pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip para praktisinya harus diperbolehkan mengikuti nurani mereka?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran.

2. Untuk mengetahui pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip loyalitas pertama jurnalisme kepada warga.
3. Untuk mengetahui pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip intisari jurnalisme adalah disiplin dan verifikasi.
4. Untuk mengetahui pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip para praktisinya harus menjaga independensi terhadap sumber berita.
5. Untuk mengetahui pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip jurnalisme harus berlaku sebagai pemantau kekuasaan.
6. Untuk mengetahui pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip jurnalisme harus menyediakan forum publik untuk kritik maupun dukungan warga.
7. Untuk mengetahui pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip jurnalisme harus berupaya membuat hal yang penting menarik dan relevan.
8. Untuk mengetahui pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip jurnalisme harus menjaga agar berita komprehensif dan proporsional.
9. Untuk mengetahui pemahaman wartawan kanalindonesia.com terhadap prinsip para praktisinya harus diperbolehkan mengikuti nurani mereka.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Diharapkan mampu memberikan kajian ilmu komunikasi dan penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti lain untuk menjadi acuan atau

juga bisa menjadi pembanding penelitian lainnya khususnya pada bidang ilmu komunikasi.

2. Manfaat praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan wartawan kanalindonesia.com untuk mewujudkan wartawan yang berintegritas dan profesional.

